

ABSTRAK

Fitriana 2021. *Relaksasi Pembiayaan Oto iB Hasanah pada PT. Bank BSI (Ex-Lagacy) BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru pada masa Pandemi Covid-19*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing : Difi Dahliana, M.E.I

Kata kunci : Relaksasi, pembiayaan, Oto iB Hasanah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya Relaksasi pembiayaan Oto iB Hasanah pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru pada masa pandemi covid-19. Masalah tersebut muncul karena adanya nasabah yang mengalami penurunan pendapatan akibat terdampak oleh pandemi Covid-19 saat ini, sehingga mengakibatkan nasabah tidak bisa membayar angsuran pembiayaan tiap bulan pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanganan relaksasi pembiayaan pada produk Oto iB Hasanah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru dan apa saja kendala yang dihadapi oleh Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam penerapan relaksasi pembiayaan pada produk Oto iB Hasanah kepada nasabah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis meneliti dan memperoleh data secara langsung dari informan terkait objek penelitian melalui wawancara. Hasil penelitian ditemukan bahwa Penerapan relaksasi pembiayaan Oto iB Hasanah di BSI (*Ex-Legacy*) BNI Syariah menjalankan strategi *Resceduling* atau penjadwalan ulang. Prosedur pengajuannya adalah nasabah mengisi formulir dan melengkapi persyaratan, lalu akan di proses oleh pihak bank. Kemudian jika disetujui, maka nasabah dan pihak bank akan melakukan akad kembali. Jika sudah sepakat antara pihak bank dan nasabah maka nasabah akan melakukan pembayaran relaksasi sesuai dengan kesepakatan atau kesanggupan dari nasabah kepada bank. Dan kendala yang dihadapi Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru dalam menanggapi relaksasi pembiayaan dapat dilihat dari sisi bank dan nasabah. Dari pihak bank tidak ada kendala dalam menerapkan relaksasi pembiayaan, walaupun merger menjadi BSI. Dari sisi nasabah ada dua kendala yaitu domisili nasabah yang jauh seperti di luar daerah atau jauh dari tempat bank tersebut berada terlebih di masa pandemi sehingga kesulitan datang ke bank, dan juga dikarena adanya penambahan atau penumpukan nilai nominal angsuran di akhir masa relaksasi akibat penjadwalan ulang.